

# Investor Newsletter

Mei 2002

[www.danamon.co.id](http://www.danamon.co.id)

# BANK DANAMON

## Kinerja Kuartal I 2002



### Ikhtisar

- \* Laba bersih meningkat dari Rp 171 M menjadi Rp 192 M
- \* Laba bersih per Saham meningkat dari Rp 6,98 menjadi Rp 7,81
- \* Obligasi Pemerintah turun dari Rp 27,8 T menjadi Rp 23,7 T
- \* Kredit tumbuh dari Rp 10,5 T menjadi Rp 11,9 T
- \* Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi baru

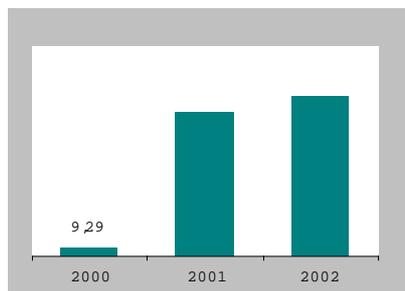
### Investor Relations

Wisma Bank Danamon, 8<sup>th</sup> Flr  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45  
Jakarta 12930  
Phone 62 (21) 577 1475  
Fax 62 (21) 577 0667

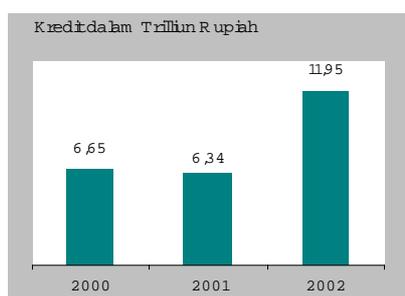
Sonny Wahyubrata  
([sonny@danamon.co.id](mailto:sonny@danamon.co.id))

I Dewa Made Susila  
([dewa@danamon.co.id](mailto:dewa@danamon.co.id))

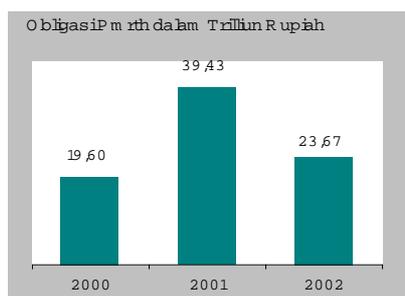
## KINERJA KEUANGAN KUARTAL I 2002



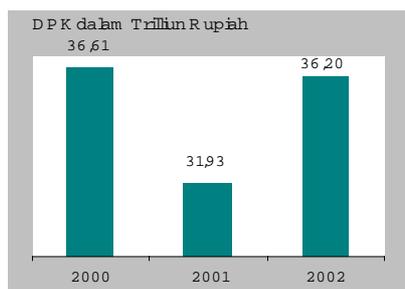
Bank Danamon berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 192 milyar pada kuartal I 2002 dibandingkan dengan Rp 171 milyar di periode yang sama tahun lalu. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan yang signifikan dari beban penyisihan kerugian dari Rp 120 milyar pada kuartal I 2001 menjadi Rp 33 milyar pada kuartal I 2002.



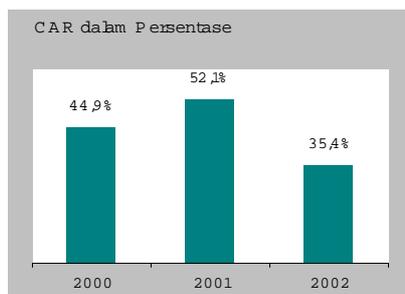
Pendapatan bunga bersih menurun sebesar 10,7% dari Rp 439 milyar pada kuartal I 2001 menjadi Rp 392 milyar pada kuartal I 2002. Penurunan pendapatan bunga ini terutama disebabkan oleh penurunan aktiva produktif akibat pelunasan kewajiban likuiditas (termasuk bunga) terhadap BPPN dengan obligasi pemerintah di tahun 2001 (Rp 15,1 triliun). Sementara itu, beban bunga menurun sebesar 5,3% dari Rp 1.429 milyar di kuartal I 2001 menjadi Rp 1.353 milyar di kuartal I 2002. Dengan demikian, Bank Danamon berhasil memperbaiki *net interest margin* yang meningkat dari 3,3% di tahun 2001 menjadi 3,5% di tahun 2002.



Pada kuartal I 2002, pendapatan operasional lainnya menurun dari Rp 115 milyar menjadi Rp 104 milyar periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh kerugian transaksi mata uang asing sebesar Rp 8 milyar per akhir Maret 2002 dibandingkan dengan keuntungan sebesar Rp 38 milyar dari transaksi mata uang asing periode yang sama tahun sebelumnya.



Beban operasional lainnya selama 3 bulan pertama 2002 mencapai Rp 252 milyar dibandingkan dengan Rp 220 milyar pada kuartal I 2001. Sebagai bagian dari upaya Bank untuk memperbaiki kualitas SDM, pemberian gaji dan tunjangan yang kompetitif mengakibatkan biaya tenaga kerja dan tunjangan meningkat menjadi Rp 113 milyar pada kuartal I 2002 dari Rp 86 milyar periode yang sama tahun sebelumnya. Disisi lain, biaya umum dan administrasi menurun menjadi Rp 94 milyar dari Rp 106 milyar di tahun sebelumnya. Walaupun terjadi peningkatan beban operasional, rasio beban operasional terhadap pendapatan (*cost to income ratio*) turun dari 62,5% kuartal I 2001 menjadi 58,1% pada kuartal I 2002.



Pada kuartal I 2002 kredit yang disalurkan Bank Danamon tumbuh sebesar Rp 1.476 milyar atau 14,09% menjadi Rp 11.953 milyar pada Maret 2002 dari Rp 10.477 milyar pada Desember 2001. Pertumbuhan kredit ini seluruhnya berasal dari penyaluran kredit baru (*organic growth*) dan bukan dari hasil pembelian kredit (*loan purchase*). Hal ini menyebabkan rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (*loan-to-deposits ratio*) meningkat menjadi 33,0% pada Maret 2002 dari 19,8% pada Maret 2001.

Dalam penyaluran kredit baru, Bank Danamon terus mempertahankan prinsip kehati-hatian dengan peningkatan manajemen resiko (*credit risk management*). Di samping itu Bank juga telah membentuk unit manajemen resiko (*risk management unit*) yang komprehensif dan terintegrasi untuk meningkatkan pengelolaan atas resiko (*risk awareness*), seperti *credit ratings system* terhadap kualitas kredit dan administrasi kredit. Sehubungan dengan pelaksanaan manajemen resiko, Bank Danamon mendiversifikasikan portfolio kredit ke berbagai segmen pasar dan sektor ekonomi untuk mengurangi resiko yang muncul akibat kredit terkonsentrasi pada satu segmen pasar atau nasabah tertentu (*concentration risk*). Kredit yang disalurkan pada korporasi hanya sebesar 39% dari keseluruhan kredit yang disalurkan Bank pada Maret 2002, turun dari 43% pada Maret 2001. Sisanya terdiri dari kredit usaha kecil dan menengah\* (24%), kredit konsumen (28%), dan kredit komersial (9%).

Catatan: \*Kredit ditujukan untuk semua pinjaman di bawah Rp 5 miliar.

**BANK DANAMON****Kantor Pusat**

Wisma Bank Danamon  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45,  
 Jakarta 12930  
 Phone (021) 557 0551 - 54  
 Fax. (021) 577 0718 – 20  
 www.danamon.co.id

**PRODUK & JASA****Pinjaman Konsumen**

KPR  
 KPM, KPSM

**Giro**

Primagiro Super9  
 Primagiro Rupiah  
 Primagiro Foreign Currency  
 Primadollar

**Tabungan**

Tabungan Danamon

**Deposito**

Primadeposito Rupiah  
 Primadeposito Valas  
 Primadeposito On Call Rupiah  
 Primadeposito On Call Valas

**Bancassurance**

Primajaga  
 Primainvesta  
 Tabungan Pendidikan Danamon

**Credit Card**

Fix' N Fast  
 Visa  
 Mastercard

**Jasa Lainnya**

Pengiriman Utang (Remittance)  
 24 Hour Phone Banking  
 Penagihan (Collections)  
 Safe Deposit Box  
 Jual Beli Valuta Asing  
 Pembayaran Gaji

Rasio kredit bermasalah terhadap total kredit (NPL) turun menjadi 4,4% pada Maret 2002 dari 7,9% pada tahun sebelumnya. Sedangkan kredit bermasalah meningkat menjadi Rp 520 milyar pada Maret 2002 dibandingkan dengan Rp 498 milyar pada tahun sebelumnya. Walaupun cadangan penyisihan kerugian kredit mengalami penurunan, rasio antara penyisihan kerugian kredit dengan kredit bermasalah (*NPL coverage*), masih berada pada tingkat 160%.

Portfolio Bank Danamon dalam bentuk obligasi pemerintah menurun dari Rp 27.768 milyar pada akhir tahun 2001 menjadi Rp 23.672 milyar per Maret 2002 karena keberhasilan pemasaran produk Primainvesta. Bekerjasama dengan PT Meespiersson, Bank Danamon berhasil memasarkan produk Primainvesta (reksa dana dengan investasi dalam bentuk obligasi pemerintah) kepada nasabah ritel. Dari obligasi pemerintah yang dimiliki oleh Bank Danamon, perbandingan antara obligasi berbunga mengambang dan berbunga tetap adalah 71% : 29% pada kuartal I 2002. Komposisi ini mengalami perbaikan yang signifikan dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu 41% : 59%.

Pada sisi pendanaan, dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun Bank meningkat sebesar 13,4% dari Rp 31.926 milyar per Maret 2001 menjadi Rp 36.201 milyar per Maret 2002. Deposito berjangka masih menjadi sumber pendanaan utama Bank dengan kontribusi sebesar 71% dari DPK per 31 Maret 2002. Sisanya adalah tabungan (18%) dan giro (11%).

Rasio tingkat kecukupan modal (CAR) Bank Danamon relatif tinggi sebesar 35,4% per Maret 2002 sehingga masih tersedia ruang yang cukup untuk ekspansi dalam aktiva produktif dengan *yield* yang lebih besar. Posisi CAR ini menurun dari posisi Maret 2001 sebesar 52,1% akibat dari kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2001 dan perubahan komposisi dari aktiva produktif.

Bank Danamon berhasil menurunkan posisi devisa neto (*net open position*) menjadi 2,2% per Maret 2002 dari 2,9% per Maret 2001. Bank Danamon akan terus mempertahankan tingkat yang aman/konservatif sesuai peraturan Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. ❀

**INISIATIF BARU**

Bank Danamon telah meluncurkan beberapa inisiatif di tahun 2001 dan 2002, dan rinciannya adalah sebagai berikut:

- **Primainvesta**, produk reksa dana dengan investasi dalam bentuk obligasi rekap pemerintah yang dimiliki oleh Bank Danamon. Sejak pertama kali diluncurkan pada akhir tahun 2001, penjualannya telah mencapai Rp 5,6 triliun pada Maret 2002, dimana lebih dari Rp 4 triliun terjual dalam kuartal I 2002. Pendapatan dari produk ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang besar pada pendapatan non bunga di tahun 2002.
- **Fix n Fast**, produk kartu kredit pertama di Indonesia dengan konsep baru yang memungkinkan nasabah untuk membayar cicilan tetap setiap bulannya sesuai dengan kemampuan keuangan nasabah. Respon konsumen yang ditunjukkan oleh aplikasi baru atas produk ini terus meningkat selama 3 bulan pertama 2002.
- **Danamon Access Center (DAC)**, layanan dan transaksi perbankan selama 24 jam untuk mempermudah akses nasabah terhadap produk dan layanan perbankan seperti transfer antar cabang, pembukaan rekening baru, pembayaran tagihan, informasi saldo, informasi transaksi, dan sebagainya.

**BANK DANAMON****Kantor Pusat**

Wisma Bank Danamon  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45,  
 Jakarta 12930  
 Phone (021) 557 0551 - 54  
 Fax. (021) 577 0718 – 20  
 www.danamon.co.id

**Direksi**

Arwin Rasyid  
 Muliadi Rahardja  
 Krishna R. Suparto  
 Gatot Mudiantoro Suwondo  
 Prasetyo\*  
 Riswinandi\*  
 Anika Faisal\*

Catatan:\*sedang dalam proses persetujuan BI

**Head of Internal Audit**

Godlip Pasaribu

**Chief Information & Technology Officer**

Boy Trianto

**Chief National Operation Officer**

Ali Yong

**Chief Human Resources Officer**

RKW Pratomo

**EVP for Consumer Wealth Management**

Carolina Dina Supriyanto

**Corporate Affairs**

Sonny Wahyubrata

**Planning & Financial Control**

Vera Eve Lim

**Liability Products & Marketing****Communication**

John Kosasih

**Card Center**

Doddy Virgianto

**Bancassurance & Investment**

Randy Pangalila

**Business Dev. UKM & Trade Finance**

Gandi G. Putra Ismail

**Agro Business Lending Division**

D. Prayudha Moelyo

**UKMK Centers Coordinator**

Agus Suhendra

**Treasury**

Trisiladi Supriyanto

**FI & International Banking**

Oliver Mambu

DAC telah beroperasi di berbagai kota seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Denpasar dan Makasar. Bank Danamon berencana untuk memanfaatkan DAC ini untuk memberikan tambahan layanan-layanan baru di masa yang akan datang, seperti transfer antar bank, transaksi mata uang asing, pengisian ulang pulsa ponsel, dsb.

- **Sentra UKM**, kantor cabang yang difokuskan untuk melayani usaha kecil dan menengah (UKM). Dengan dukungan karyawan yang memiliki pengetahuan di bidang UKM dan pusat informasi, Bank memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah UKM. Saat ini, empat Sentra UKM telah beroperasi di empat kota yaitu Makassar, Padang, Jakarta dan Denpasar.
- **Unit Usaha Syariah (UUS)**, kantor cabang yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sebagai bagian dari strategi Bank untuk mewujudkan visinya sebagai bank pilihan nasabah, Bank Danamon telah membuka Kantor Cabang Syariah (KCS) pertama yang berlokasi di Kramat Jati - Jakarta pada bulan Mei 2002. Tahun ini, Bank merencanakan untuk mendirikan 4 kantor cabang syariah baru lainnya.
- **Primagold Banking**, jasa perbankan yang memberikan pelayanan khusus kepada nasabah utama perseorangan (*High Networth Individuals*). Primagold Banking akan segera diluncurkan di Jakarta, Medan dan Balikpapan.
- **Tabungan Pendidikan**, produk tabungan yang ditujukan kepada nasabah yang berencana untuk melindungi masa depan keluarga terutama dalam mempersiapkan dana pendidikan yang terbaik untuk putra-putri. Produk ini akan diluncurkan pada akhir bulan Mei 2002 dan diharapkan akan meningkatkan pendapatan lain Bank (*fee-based income*) melalui premium asuransi yang akan didapatkan dari nasabah. ❁

**BERITA TERAKHIR**

Bank Danamon mengadakan RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) pada tanggal 16 Mei 2002. Dalam RUPST tersebut diperoleh beberapa keputusan penting diantaranya pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi baru yang akan menduduki jabatan tersebut hingga tahun 2005.

Berikut ini susunan terbaru Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Bank Danamon:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Darmin Nasution\*  
 Komisaris : Milan R. Shuster  
 I Nyoman Sender  
 Sumarno Surono\*  
 Sri Adiningsih\*

**Direksi**

Direktur Utama : Arwin Rasyid  
 Direktur : Muliadi Rahardja  
 Krishna R. Suparto  
 Gatot M. Suwondo  
 Prasetyo\*  
 Riswinandi\*  
 Anika Faisal\*

Keterangan: \*persetujuan pengangkatannya sedang di ajukan ke BI ❁

**BANK DANAMON**

**Kantor Pusat**

Wisma Bank Danamon  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45,  
Jakarta 12930  
Phone (021) 557 0551 - 54  
Fax. (021) 577 0718 – 20  
[www.danamon.co.id](http://www.danamon.co.id)

**LATAR BELAKANG**

Bank Danamon didirikan pada bulan Juli 1956 dengan nama PT. Bank Kopra Indonesia. Tahun 1976, namanya dirubah menjadi PT Bank Danamon Indonesia (Bank Danamon). Bank Danamon menjadi Bank swasta pertama sebagai *foreign exchange bank* pada November 1988 dan mencatatkan sahamnya di BEJ dan BES pada tahun 1989.

Bank Danamon diambil alih oleh pemerintah setelah mengalami kesulitan likuiditas akibat krisis keuangan Asia yang terjadi pada tahun 1997. Pada bulan April 1998, Bank ditempatkan dibawah pengawasan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) untuk diikutsertakan dalam program rekapitalisasi dan merger.

Sehubungan dengan proses rekapitalisasi dan merger dengan Bank PDFCI, modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp 10 triliun pada 17 Mei 2000. Pada bulan Juni 2000, Bank Danamon menyelesaikan program mergernya dengan 8 Bank swasta nasional, yaitu Bank Jaya, Bank Tiara Asia, Bank Pos Nusantara, Bank Rama, Bank Tamara, Bank Nusa Nasional, Bank Duta dan Bank Risjad Salim Internasional. Bank Danamon kini hadir menjadi salah satu dari lima Bank terbesar di Indonesia bersama dengan Bank Central Asia di sektor swasta dan Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BRI di sektor publik. ❁

LAPORAN KEUANGAN

PT. BANK DANAMON INDONESIA TBK  
NERACA

Posisi 31 Maret 2002 dan 2001

Dalam Jutaan Rupiah				Dalam Jutaan Rupiah			
NO	AKTIVA	2002	2001	NO	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2002	2001
		Belum Diaudit	Belum Diaudit			Belum Diaudit	Belum Diaudit
1	Kas	592.794	497.481	1	Giro		
2	Giro pada Bank Indonesia	1.948.557	2.028.247		a. Rupiah	2.292.367	1.884.752
3	Giro pada bank lain				b. Valuta Asing	1.630.021	1.040.761
	a. Rupiah	70.832	72.764	2	Kewajiban segera lainnya	1.079.239	3.315.425
	b. Valuta Asing	1.177.902	293.871	3	Tabungan	6.408.146	6.097.840
4	Penempatan pada bank lain			4	Deposito berjangka		
	a. Rupiah	117.012	191.094		a. Rupiah	22.130.706	21.209.765
	b. Valuta Asing	1.750.691	1.029.757		b. Valuta Asing	3.730.984	1.693.232
	Penyisihan kerugian	(67.926)	(22.374)	5	Sertifikat deposito	8.291	-
5	Surat berharga yang dimiliki			6	Simpanan dari bank lain	109.563	459.730
	a. Rupiah	2.376.270	609.679	7	Surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	500.000	529.000
	b. Valuta Asing	2.857.059	2.857.929	8	Kewajiban derivatif	6.545	57.708
	Penyisihan kerugian	(99.991)	(130.320)	9	Kewajiban akseptasi	133.874	37.176
6	Obligasi pemerintah	23.671.636	39.434.745	10	Pinjaman yang diterima		
7	Tagihan derivatif	10.131	10.486		a. Rupiah	51.495	51.495
	Penyisihan kerugian	(9.855)	(6.199)		b. Valuta Asing	1.552.910	3.083.219
8	Kredit yang diberikan			11	Pinjaman yang diterima		
	a. Rupiah	10.232.739	4.099.890		a. Rupiah	613.208	8.161.780
	b. Valuta Asing	1.728.207	2.241.013		b. Valuta Asing	198.358	430.953
	Penyisihan kerugian	(832.170)	(1.003.167)	12	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	555.607	705.542
9	Tagihan akseptasi	133.874	37.176	13	Beban bunga yang masih harus dibayar	256.489	260.316
	Penyisihan kerugian	(2.084)	-	14	Kewajiban lain-lain	1.901.439	1.619.951
10	Penyertaan	52.636	73.250	15	Pinjaman subordinasi	589.431	796.700
	Penyisihan kerugian	(18.250)	(12.903)	16	Modal pinjaman	155.000	155.000
11	Pendapatan yang masih akan diterima	778.583	1.231.775	17	Hak minoritas	1.390	2.687
12	Biaya dibayar dimuka	104.647	92.404	18	Ekuitas		
13	Uang muka pajak	7.501	570		Modal disetor	3.562.261	3.562.261
11	Aktiva pajak tangguhan	368.929	401.647		Agio (disagio)	25.412	25.412
12	Aktiva tetap	789.333	776.687		Modal disetor lainnya	189	189
	Akumulasi penyusutan	(313.837)	(309.843)		Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	-	-
13	Agunan diambil alih	5.057	4.215		Selisih penjabaran laporan keuangan	2.940	-
14	Aktiva lain-lain	837.032	852.332		Saldo laba (rugi)	771.443	171.312
	<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>48.267.308</b>	<b>55.352.206</b>		<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>48.267.308</b>	<b>55.352.206</b>

LAPORAN KEUANGAN

PT. BANK DANAMON INDONESIA TBK

LAPORAN LABA RUGI			
Periode 1 Januari sampai 31 Maret 2002 dan 2001			
Dalam Jutaan Rupiah			
NO	AKUN	2002 Belum Diaudit	2001 Belum Diaudit
1	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
	Pendapatan Bunga		
	Bunga	1.744.410	1.867.902
	Provisi dan Komisi	11.799	13.139
	Jumlah Pendapatan Bunga	1.756.209	1.881.041
2	Beban Bunga		
	Bunga	1.352.640	1.429.269
	Provisi dan Komisi	-	266
	Jumlah Beban Bunga	1.352.640	1.429.535
	Pendapatan Bunga Bersih	403.569	451.506
3	Pendapatan Operasional Lainnya		
	Laba selisih kurs - bersih	-	37.639
	Provisi dan Komisi lainnya	53.029	25.062
	Lain-lain	47.550	39.798
	Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	100.579	102.499
4	Beban Operasional Lainnya		
	Umum dan Administrasi	94.437	106.331
	Tenaga kerja dan tunjangan	112.621	86.168
	Rugi selisih kurs - bersih	7.955	-
	Penyisihan kerugian dan penurunan nilai aktiva produktif	33.267	120.041
	Lain-lain	44.747	33.582
	Jumlah Beban Operasional Lainnya	293.027	346.122
	LABA (RUGI) OPERASIONAL BERSIH	211.122	207.883
5	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	(19.113)	(36.571)
6	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	192.009	171.312
7	TAKSIRAN BEBAN (PENDAPATAN) PAJAK PENGHASILAN	1.150	-
8	LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	190.859	171.312
9	HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	801	-
10	<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>191.660</b>	<b>171.312</b>
11	DIVIDEN	-	-
12	JUMLAH SAHAM	24.535	24.535
13	<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	<b>7,81</b>	<b>6,98</b>

KOMITMEN DAN KONTINJENSI			
Posisi 31 Maret 2002 dan 2001			
Dalam Jutaan Rupiah			
NO	AKUN	2002 Belum Diaudit	2001 Belum Diaudit
	KOMITMEN		
1	Tagihan Komitmen		
	Fasilitas pinjaman yang diterima yang yang belum digunakan	20.335	31.605
	Lain-lain	-	1.405
	Jumlah tagihan komitmen	20.335	33.010
2	Kewajiban Komitmen		
	Fasilitas kredit yang belum digunakan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	2.047.549	1.504.873
	Kewajiban pembelian kembali aktiva yang dijual dengan syarat repo	212.649	256.012
	Lain-lain	-	-
	Jumlah Kewajiban Komitmen	5.819.615	4.422
	Jumlah Kewajiban Komitmen	8.079.813	1.765.307
	Kewajiban Komitmen - Bersih	(8.059.478)	(1.732.297)
	KONTINJENSI		
3	Tagihan Kontinjensi		
	Pendapatan bunga dalam penyelesaian	110.857	58.351
	Lain-lain	-	-
	Jumlah tagihan kontinjensi	110.857	58.351
4	Kewajiban Kontinjensi		
	Garansi yang diterbitkan	244.786	200.896
	Lain-lain	53.333	-
	Jumlah Kewajiban Kontinjensi	298.119	200.896
	Kewajiban Kontinjensi - Bersih	(187.262)	(142.545)

BIS CAPITAL RATIO	31-Mar-02	31-Mar-01
Tier 1	30,40%	39,14%
Tier 2	5,40%	12,97%
<b>Jumlah</b>	<b>35,38%</b>	<b>52,11%</b>

PEMEGANG SAHAM	31-Mar-02	31-Mar-01
BPPN	99,4%	99,4%
Masyarakat	0,6%	0,6%

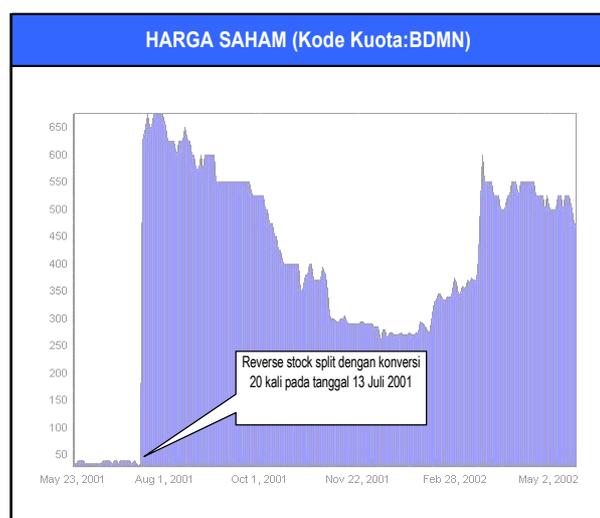
## IKHTISAR KEUANGAN

### PT. BANK DANAMON INDONESIA TBK

KOLEKTIBILITAS KREDIT (Juta Rupiah)	31-Mar-02	31-Mar-01
Lancar	10.305.831	4.929.996
Dalam perhatian khusus	1.128.003	904.394
Kurang lancar	253.993	139.043
Diragukan	25.247	21.658
Macet	240.326	337.784
<b>Jumlah</b>	<b>11.953.400</b>	<b>6.332.875</b>

KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI (Juta Rupiah)	31-Mar-02	% of Loans
Manufaktur	2.879.667	52,2%
Perdagangan, restoran & perhotelan	2.180.804	39,6%
Pertanian	1.115.945	20,2%
Listrik, gas & perairan	263.182	4,8%
Lain-lain	5.513.802	100,0%
<b>Jumlah</b>	<b>11.953.400</b>	<b>216,8%</b>

KREDIT BERDASARKAN SEGMENT (Juta Rupiah)	31-Mar-02	% of Loans
Korporat	4.710.400	39,4%
Komersial	1.046.000	8,8%
UKMK	2.922.000	24,4%
Konsumer	3.275.000	27,4%
<b>Jumlah</b>	<b>11.953.400</b>	<b>100,0%</b>



Sumber: Indoexchange

RASIO KEUANGAN PENTING	31-Mar-02	31-Mar-01
Kredit yang diberikan terhadap simpanan dana (LDR)	33,03%	19,83%
Laba terhadap rata-rata aktiva (ROAA)	1,52%	1,17%
Laba terhadap rata-rata ekuitas (ROAE)	18,00%	16,54%
Pendapatan bunga bersih (NIM)	3,54%	3,30%
Fee Income terhadap pendapatan operasional	22,29%	14,03%
Beban perusahaan terhadap pendapatan	58,12%	62,48%
Aktiva bermasalah terhadap total aktiva produktif (NPA)	1,46%	1,01%
Penyisihan penghapusan terhadap total aktiva produktif	2,31%	3,53%
Penyisihan penghapusan terhadap NPA	158,07%	348,08%
Kredit bermasalah terhadap kredit yang diberikan (NPL)	4,35%	7,88%
Penyisihan penghapusan terhadap kredit yang diberikan	6,96%	15,82%
Cadangan penyisihan terhadap NPL	160,17%	201,24%
Posisi Devisa Neto (NOP)	2,15%	2,93%
Tingkat kecukupan modal (CAR)	35,38%	52,11%
Laba bersih per saham (EPS)	Rp7.81	Rp6.98

JARINGAN & KARYAWAN	31-Mar-02	31-Mar-01
Kantor cabang	464	490
ATM	694	699
Jumlah karyawan	13.077	13.023

KURS VALUTA ASING	31-Mar-02	31-Mar-01
Rupiah terhadap US Dollar	9.853	10.400

CREDIT RATINGS		
PEFINDO (Mei 2002)	Company Rating	idBBB+
Moody's* (Januari 2002)	LT Bank Deposits Financial Strength	Caa1 E+
Fitch IBCA* (September 2001)	ST Credit Ratings LT Credit Ratings Shadow Individual Support	- - D/E (s) 5T
Capital Intelligence* (Maret 2001)	Foreign Currency Domestic Strength Support Outlook	C BB 3 Stable

Catatan: \* Public Information Rating